

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi ini terdapat beraneka ragam organisasi yang berkembang dan berlomba-lomba dalam menarik simpati masyarakat. Namun kebanyakan dari organisasi yang berdiri hanya mengutamakan keuntungan mereka sendiri tanpa memperhatikan keselarasan antara pemberi dan penerima layanan. Organisasi tersebut memiliki tujuan yang berbeda dengan koperasi yang masih banyak berkembang di Indonesia saat ini. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan hukum yang memiliki kepentingan yang sama dan saling bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan anggota. Kerjasama harus dilakukan dengan baik agar dapat mencapai tujuan koperasi.

Undang- Undang No.25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.”

Dilihat dari bidang usahanya, koperasi dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Produsen. Sedangkan koperasi menurut bentuknya dapat dibedakan menjadi Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Pasar (Koppas), Koperasi Unit Desa (KUD), dan Koperasi Sekolah. Dari semua jenis koperasi tersebut tujuannya sama

yaitu memajukan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan masyarakat serta turut membangun tatanan perekonomian nasional.

Berdasarkan tujuan tersebut koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas ekonomi rakyat Indonesia. Salah satu upaya adalah memperkuat Koperasi Unit Desa yang merupakan suatu koperasi yang beranggotakan penduduk desa yang berlokasi didaerah pedesaan dan daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan sebagai wadah untuk menghimpun potensi ekonomi masyarakat desa. Disamping itu keberadaan Koperasi Unit Desa akan membantu perkembangan kewirausahaan masyarakat desa. Apabila ini berhasil maka akan tercapai pemerataan kesempatan berusaha yang akan mendorong perluasan kesempatan kerja dan akan meningkatkan produktivitas penduduk desa.

Salah satu Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif sampai saat ini adalah Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang yang berlokasi di jalan Raya Soreang Banjaran Km 01 RT.01/RW.09 Desa/Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Koperasi ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan berdiri sejak tanggal, 06 juni 1997 dengan Nomor Badan Hukum 5864/BH/PAD/KWK-10/VI/1997 dan beranggotakan para warga sekitar lokasi koperasi.

Koperasi dalam mencapai tujuan utamanya yaitu mensejahterakan anggota dapat dibuktikan dengan sisa hasil usaha yang bisa dirasakan manfaatnya oleh anggota. Sisa hasil usaha merupakan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan. Sisa hasil usaha ini diberikan pada anggotanya sesuai

dengan jumlah transaksi yang dilakukan anggota dengan koperasi selama periode tertentu. Berikut ini merupakan perkembangan sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang tahun 2016-2020:

**Tabel 1. 1 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang Tahun 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Total SHU (Rp)</b>	<b>Naik/Turun (Rp)</b>	<b>Naik/Turun (%)</b>
2016	28.550.552		
2017	41.838.729	13.288.177	47%
2018	39.428.091	(2.410.638 )	(6%)
2019	42.282.517	2.854.426	7%
2020	13.722.870	(28.559.647)	(68%)

*Sumber: RAT KUD Ririk Gemi Soreang Tahun 2016-2020*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang berfluktuasi (naik/turun) tetapi relatif turun. Penurunan sisa hasil usaha yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020, yakni mengalami penurunan 68% dari tahun sebelumnya.

Disamping sisa hasil usaha yang menurun, Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang mengalami kenaikan piutang anggota. Piutang anggota merupakan hak (tagihan) koperasi pada anggotanya. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit. Besarnya penghasilan pinjaman koperasi yang berupa bunga pinjaman seharusnya sangat menentukan pendapatan SHU anggota.

Berikut ini merupakan perkembangan piutang anggota Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang:

**Tabel 1. 2 Perkembangan Piutang Anggota KUD Rikrik Gemi Soreang**

Tahun	Pinjaman Anggota (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Naik/Turun (%)
2016	283.143.000		
2017	300.784.000	17.641.000	6%
2018	358.641.000	57.857.000	19%
2019	449.870.000	91.229.000	25%
2020	459.965.000	10.095.000	2%

*Sumber: RAT KUD Rikrik Gemi Soreang Tahun 2016-2020*

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan piutang anggota Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2017 piutang anggota koperasi ini mengalami kenaikan 6%, tahun 2018 kenaikan mencapai 19%, tahun 2019 kenaikannya 25% dan tahun 2020 hanya mengalami kenaikan 2% dari tahun sebelumnya.

Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang untuk mengembangkan permodalannya menerapkan simpanan wajib minimal Rp 40.000,- per bulannya dan maksimalnya tidak terbatas. Simpanan wajib merupakan jumlah simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi pada waktu dan kesempatan tertentu. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali jika anggota tersebut keluar dari Koperasi. Hak yang diperoleh anggota yang memiliki simpanan yaitu berupa pembagian laba yang dalam hal ini berupa SHU, yang besar

pendapatannya sebanding dengan kepemilikan simpanan anggota Berikut ini perkembangan simpanan wajib Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Tahun 2016-2020:

**Tabel 1. 3 Perkembangan Simpanan Wajib KUD Rikrik Gemi Soreang Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Simpanan Wajib (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Naik/Turun (%)
2016	21.075.000		
2017	27.495.000	6.420.000	30%
2018	28.975.000	1.480.000	5%
2019	30.580.000	1.605.000	6%
2020	25.374.000	(5.206.000 )	(17%)

*Sumber: RAT KUD Rikrik Gemi Soreang Tahun 2016-2020*

Tabel 1.4 menunjukkan perkembangan simpanan wajib Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang. Pada tahun 2017 simpanan wajib mengalami kenaikan 30%, tahun 2018 kenaikannya 5% dan tahun 2019 kenaikannya 6% sedangkan tahun 2020 simpanan wajib KUD mengalami penurunan 17% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan data sisa hasil usaha, pinjaman anggota dan simpanan wajib di atas, upaya Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang dalam memberi manfaat ekonomi untuk anggotanya dalam bentuk sisa hasil usaha masih rendah dibuktikan dengan semakin menurunnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dan simpanan wajib KUD yang digunakan untuk memfasilitasi pinjaman anggota masih kurang dibandingkan permintaan pinjaman anggota yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah Yaspita (2019) menyimpulkan bahwa simpanan wajib berhubungan positif dengan sisa hasil usaha tetapi secara parsial simpanan wajib tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Riza Suskariah (2015) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa variabel simpanan wajib berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha (SHU) sebesar 0,812. Apabila kenaikan simpanan wajib Rp. 1 maka akan menaikkan sisa hasil usaha (SHU) Rp. 0,812.

Penelitian Muhamad Iqbal (2018) menyimpulkan bahwa pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha dari hasil uji t dan secara parsial pengaruh pinjaman anggota dengan sisa hasil usaha sebesar 0,588 atau 58,8% dengan nilai signifikan ( $0,047 < 0,05$ ). Sedangkan menurut penelitian Riya Rupitasari (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pinjaman anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT. Pelindo II Cabang Pangkalbalam. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi berganda koefisien bernilai positif, dengan nilai  $t_{hitung} 9,167 > t_{tabel} 3,18245$  dan signifikannya  $0,002 < Level\ of\ significant = 0,05$  koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,929.

Penelitian Adisaputra (2016) menyimpulkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa simpanan wajib dan pinjaman anggota mampu menjelaskan variabel sisa hasil usaha anggota sesuai  $R^2$  sebesar 99,79%, variabel simpanan wajib dan pinjaman anggota secara bersama sama mempengaruhi variabel sisa hasil usaha dengan nilai  $F_{hitung} 13481,307$  dan  $F_{tabel} 3,15$ .

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Simpanan Wajib dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh simpanan wajib terhadap sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang.
2. Bagaimana pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang.
3. Bagaimana pengaruh simpanan wajib dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh simpanan wajib dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Ririk Gemi Soreang pada periode 2016-2020.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh simpanan wajib terhadap sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang.
2. Pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang.
3. Pengaruh simpanan wajib dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Manajemen Keuangan koperasi dan bagi Ilmu Koperasi yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang untuk mengetahui pengaruh simpanan wajib dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi yang bisa menjadi bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategi pengembangan koperasi.